

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

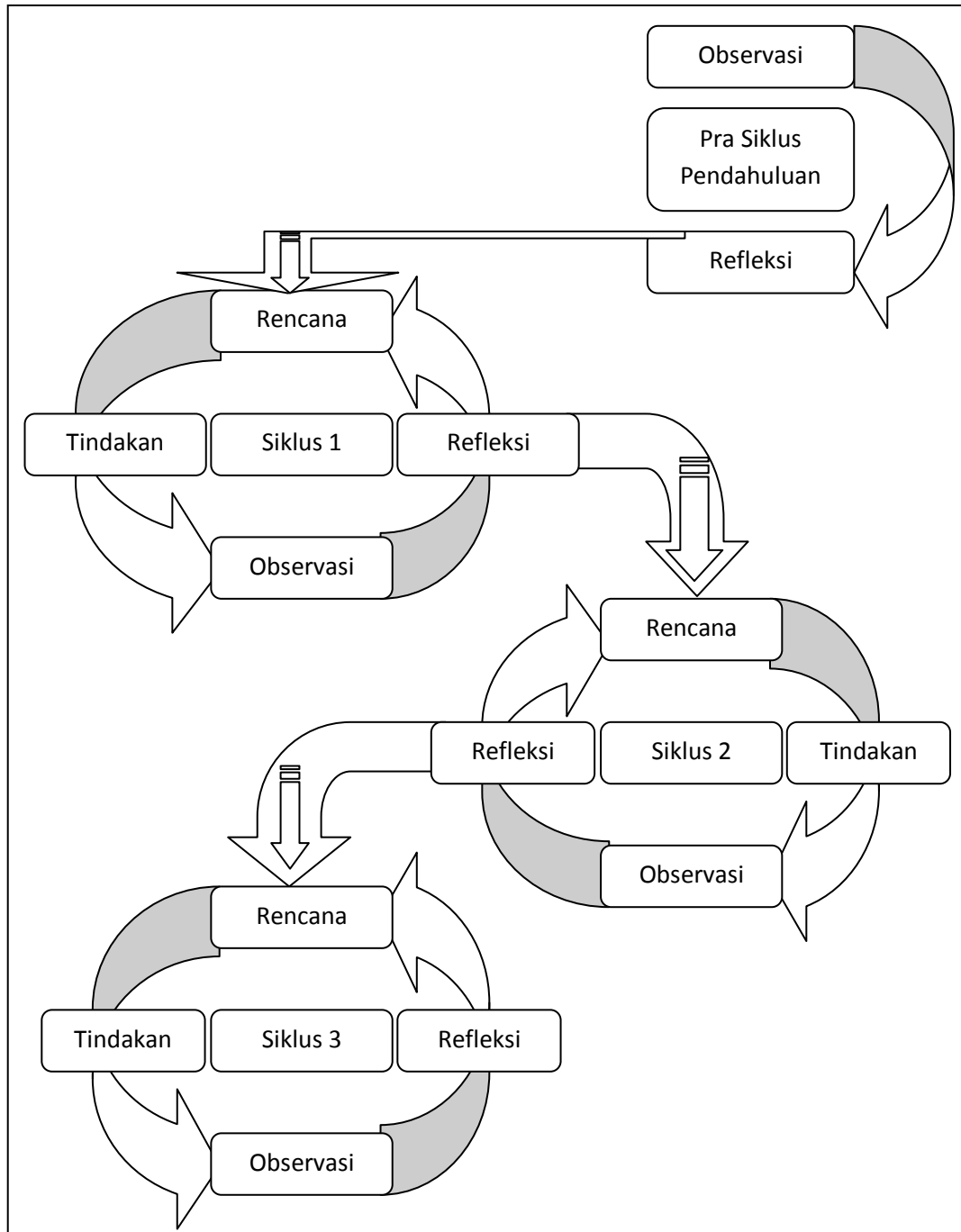
1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode ini beranjak dari adanya masalah yang dihadapi guru di kelas. Metode ini menghendaki adanya perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Perbaikan dimaksud adalah perbaikan dari salah satu sisi, misalnya perbaikan terhadap metode pengajaran.

Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas, penelitian terhadap siswa dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran, penelitian terhadap proses dan atau produk pembelajaran secara reflektif di kelas. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

2. Model Penelitian

Dalam penelitian ini mengacu pada model Elliots yang dilaksanakan berbentuk siklus (*cycle*). Satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) aksi atau tindakan (*acting*), 3) observasi (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*) (Hopkin dalam Yusnandar, 2006:29). Kemudian pada sikkus 2 dan selanjutnya, kegiatan yang dilakukan pada dasarnya sama, tetapi ada modifikasi sedikit yaitu pada tahap perencanaan. Pada silus kedua, kegiatan yang dilakukan adalah perbaikan perencanaan (*revised plan*), dan refleksi (*reflect*). Untuk lebih jelasnya pola rangkaian kegiatan penelitian tindakan yang dilakukan dapat digambarkan dengan bagai sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Yusnandar E, Widjojoko, (2002: 45) *Penelitian Tindakan Kelas*

Dewi Afriyanti, 2013

PENGUNAAN METODE KETERAMPILAN PROSES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MENULIS PUISI KELAS V SDN PANIBUNGAN KECAMATAN ANYAR SERANG - BANTEN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Teknik Penelitian

PTK akan ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dan pada masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan (2×2x35 menit). Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu:

a. Tahap Persiapan Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan dalam perencanaan ini adalah menentukan lokasi dan subjek penelitian sebagaimana telah diarahkan pada bab sebelumnya.

1) Permohonan Ijin Penelitian

Permohonan ijin disampaikan kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri Panibungan Kecamatan Anyar Kabupaten Serang.

2) Mengadakan Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan awal atau sebagai titik tolak dalam penelitian. Ada beberapa aspek yang menjadi perhatian dalam observasi ini yaitu menyangkut kemampuan siswa dalam keterampilan menulis terutama menulis puisi.

3) Identifikasi Masalah

4) Menyusun dan menetapkan teknik pengumpulan dan pengolahan data. (Wardhani, 2007:2.3).

b. Tahap Pelaksanakan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan mengamati persoalan-persoalan yang sedang terjadi. Kemudian peneliti mengadakan tindakan dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat untuk dilaksanakan oleh guru. Hal ini merupakan konsekuensi dari prinsip *simultan integrasi*. Tujuannya adalah untuk memecahkan persoalan praktis dalam pembelajaran . Tujuannya adalah untuk memecahkan persoalan praktis dalam pembelajaran dan untuk menghasilkan pengetahuan yang ilmiah

dalam bidang pembelajaran di kelas guru melibatkan dalam penelitiannya terutama dalam aspek aksi dan relaksi terhadap tahap pembelajaran di kelas. Sedangkan persoalan-persoalan yang datang diteliti diidentifikasi oleh peneliti dari luar.

Agar pelaksanaan tindakan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka ada beberapa langkah yang perlu dilaksanakan yaitu :

- 1) Memberikan informasi kepada rekan guru yang membantu dalam penelitian ini, untuk mengamati jalannya tindakan ini sesuai dengan instrument yang ada. Untuk menjaga arah dan kelancaran pelaksanaan tindakan.
- 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan kelas.
- 3) Mempersiapkan cara-cara melakukan observasi terhadap proses dan hasil pada pelaksanaan tindakan yang berlangsung.

Dalam pelaksanaan tindakan ini dibuat dalam beberapa siklus tindakan. Dari mulai pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III (Wardhani 2007:2.4).

1) Pra Siklus

a) Pengamatan/Observasi

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Terutama dalam hal meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan memperhatikan cara menulis puisi dengan tepat dengan pendekatan keterampilan proses yang digunakan guru.

b) Refleksi

Dari hasil observasi, peneliti membuat refleksi sebagai berikut :

- Kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan pendekatan yang digunakan guru masih kurang
- Siswa masih belum termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik
- Dari awal pembelajaran, siswa hanya “menerima” informasi dari guru (*teacher centered*), sehingga pengetahuan siswa tidak digali.

2) Siklus I

a) Rencana

Setelah memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa dalam keterampilan menulis pada menulis puisi dengan pendekatan yang digunakan guru, rencana yang akan dilakukan peneliti pada siklus I adalah :

- Membantu guru membuat langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.
- Membantu guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

b) Tindakan

Setelah diperoleh gambaran tentang kekurangmampuan siswa dan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan pendekatan yang digunakan, maka tindakan yang akan dilakukan disesuaikan dengan rencana yang telah direncanakan di atas yaitu :

- Siswa dilatih keterampilan menulis dalam menulis puisi
- Selama siswa dilatih kemudian siswa diberi latihan dengan teknik melengkapi bait puisi yang belum selesai.

c) Pengamatan/Observasi

- Kegiatan ini memantau proses belajar mengajar tentang kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui pendekatan keterampilan proses.
- Kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi diamati melalui lembar tes.

d) Refleksi dan Revisi

Dalam kegiatan ini peneliti membuat refleksi sebagai berikut :

- Menganalisis hasil penelitian dari proses kegiatan belajar tentang kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui pendekatan keterampilan proses yang digunakan guru.
- Menemukan kendala dan kelemahan (jika ada) untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya.
- Melakukan diskusi dengan pihak sekolah terutama dengan guru kelas yang bersangkutan.

Kegiatan ini ditunjukan untuk mengadakan revisi (koreksi) tentang rancangan kegiatan pada siklus I masih ada kekurangan atau masih ada kendala yang ditemukan maka untuk selanjutnya akan disusun kembali rencana-rencana pembelajaran dengan berorientasi pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang lebih baik lagi pada siklus ke II.

3) Siklus II

a) Rencana

Setelah diperoleh gambaran tentang kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi, maka rencana yang akan dilakukan peneliti pada siklus II adalah :

- Membantu guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

b) Tindakan

Setelah memperoleh gambaran tentang kekurangmampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi maka tindakan yang akan dilakukan disesuaikan dengan apa yang telah direncanakan di atas yaitu :

- Siswa dilatih menulis dalam menulis puisi
- Siswa diberi latihan yang melanjutkan puisi dalam satu bait yang belum selesai.

c) Pengamatan/Observasi

Kegiatan ini memantau proses belajar mengajar tentang kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan pendekatan keterampilan proses yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V.

- Kegiatan keterampilan menulis diamati melalui lembar tes
- Motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang digunakan guru dipantau melalui lembar observasi.

d) Refleksi dan Revisi

Dalam kegiatan ini peneliti membuat refleksi sebagai berikut :

- Menganalisis hasil penilaian dari proses kegiatan belajar mengajar tentang keterampilan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V.

- Menemukan kendala dan kelemahan (jika ada) untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya.
- Melakukan diskusi dengan pihak sekolah terutama dengan guru kelas yang bersangkutan.

Kegiatan ini ditunjukkan untuk mengadakan revisi (koreksi) tentang rancangan kegiatan dalam keterampilan menulis pada refleksi II masih kekurangan atau masih ada kendala yang ditemukan maka untuk selanjutnya akan disusun kembali rencana-rencana pembelajaran dengan berorientasi pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis puisi dengan pendekatan keterampilan proses yang digunakan guru dengan lebih baik lagi pada siklus III.

4) Siklus III

a) Rencana

Setelah diperoleh gambaran tentang kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi dengan pendekatan keterampilan proses yang digunakan guru, rencana yang akan dilakukan peneliti pada siklus III adalah :

b) Tindakan

Setelah diperoleh gambaran tentang kekurangmampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi dengan pendekatan keterampilan proses, maka tindakan disesuaikan dengan apa yang telah direncanakan di atas, yaitu :

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi.
- Siswa diberi latihan memakai teknik melihat pemandangan diluar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

c) Pengamatan/Observasi

Kegiatan ini memantau proses belajar mengajar pada konsep keterampilan menulis puisi melalui pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V.

- Kegiatan guru dalam mengajar menggunakan pendekatan keterampilan proses diamati melalui lembar observasi.
- Kegiatan dalam keterampilan menulis puisi dinilai melalui lembar tes.
- Respon siswa dipantau melalui lembar observasi.

d) Refleksi dan Revisi

Dalam kegiatan ini peneliti membuat refleksi sebagai berikut :

- Menganalisis hasil penelitian dari proses kegiatan belajar tentang keterampilan menulis puisi dengan pendekatan keterampilan proses yang digunakan guru.
- Menemukan kendala dan kelemahan (jika ada) untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya atau untuk dicari solusinya.
- Melakukan diskusi dengan pihak sekolah terutama dengan guru kelas yang bersangkutan.

Dalam refleksi pada siklus ke tiga ini diharapkan sudah ada perubahan kearah perbaikan yang optimal dalam keterampilan menulis puisi dengan pendekatan keterampilan proses yang digunakan guru sehingga memperoleh hasil yang maksimal (Mulyana, 2009:31-37).

B. Lokasi, Instrumen Penelitian, Teknik Pengolahan, Analisis Data dan Jadwal

1. Lokasi Penelitian

Yang dimaksud dengan sampel penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan tindakan kelas yaitu dilaksanakan di kelas V SDN Panibungan Kecamatan Anyar, Desa Tambang Ayam, Serang-Banten Semester II. Tahun Pelajaran 2012/2013 yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas dan semua siswa kelas V yang berjumlah 18 orang dengan komposisi 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Alasan kenapa peneliti meneliti sekolah tersebut karena di sekolah tersebut, berdasarkan hasil belajar dalam kemampuan menulis puisi yang terekam dalam proses pembelajarannya dirasa kurang maksimal diperoleh.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis (Arikunto,dkk, 2010:160).

Dalam kegiatan ini, instrumen yang akan digunakan adalah observasi dan tes.

a. Observasi

“Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran” (Arikunto,dkk, 2010:127) Observasi ini digunakan untuk mengamati aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode Keterampilan Proses di SDN Panibungan kecamatan Anyar. Kegiatan yang akan peneliti lakukan dalam proses pembelajaran yaitu mengamati aktifitas belajar siswa. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”

Dewi Afriyanti, 2013

*PENGUNAAN METODE KETERAMPILAN PROSES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MENULIS PUISI KELAS V SDN PANIBUNGAN KECAMATAN ANYAR SERANG - BANTEN*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Arikunto,dkk, 2010:127) Observasi ini digunakan untuk mengamati aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode Keterampilan Proses di SDN Panibungan kecamatan Anyar. Kegiatan yang akan peneliti lakukan dalam proses pembelajaran yaitu mengamati aktifitas belajar siswa.

Lembar panduan observasi motivasi siswa disusun sendiri oleh peneliti bersama guru (praktisi) lembar panduan observasi siswa ini digunakan untuk membantu peneliti mengamati keseluruhan proses pelaksanaan tindakan. Penyusunan pedoman observasi di kelas observasi dilaksanakan peneliti pada setiap siklus tindakan yaitu siklus pendahuluan atau pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III.

Pedoman observasi keterampilan guru dalam membuat RPP dan mengajar dengan menggunakan pendekatan Keterampilan Proses bisa dilihat di lampiran (terlampir).

Deskriptor

1. Mengamati

Guru menjelaskan penulisan puisi dengan menggunakan

- Satu alat indera
- Dua alat indera
- Tiga atau lebih alat indera

2. Menafsirkan

Menyampaikan penafsiran berdasarkan informasi

- Terbatas
- Luas
- Lebih luas

3. Menerapkan

Memberikan penjelasan cara menulis puisi dengan

- Tidak jelas
- Jelas
- Sangat jelas

4. Mengkomunikasikan

Mengajarkan tanda baca mengkomunikasikan melalui bentuk ungkapan

- Terbatas
- Luas
- Sangat luas

5. Menggolongkan

b. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2006:150). Tes dalam bentuk uraian masih digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran menulis puisi dala tes ini, ditetapkan tema dan pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini, instrument penelitian berupa tes menduduki peran yang penting untuk mengumpulkan data. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi.

Instrument yang telah dibuat oleh peneliti diberikan kepada guru sebagai bahan pengamat dan tes untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi melalui pendekatan keterampilan proses yang digunakan guru pada pembelajaran bahasa Indonesia (Wardhani 2007:5.1).

Pedoman Lembar tes kemampuan siswa proses pemebelajaran dengan menggunakan pendekatan Keterampilan Proses bisa dilihat di lampiran (terlampir).

3. Teknik Pengolahan data dan analisis data

a. Teknik Pengolahan Data

Dengan memperhatikan judul penelitian dan instrumern penelitian yang digunakan, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes. Pada setiap akhir siklus siswa diberi seperangkat soal untuk dikerjakan, kemudian diberi skor pada setiap jawaban yang benar sebagai pedoman untuk memberikan nilai pada siswa

b. Teknik analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan unuk mengetahui sejauh mana metode *Keterampilan Proses* dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia materi menulis Puisi siswa kelas V semester 2 SDN Panibungan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dalam pelaksanaan analisis data kegiatan utamanya adalah mengolah skor menjadi nilai.

Setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data, maka data perlu segera diolah, ditafsir, dan dievaluasi dalam tiap siklus. Secara garis besar pengolahan data mencakup tiga langkah, yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Memeriksa kelengkapan data, dengan memeriksa isi dokumen
- b. Memeriksa alat pengumpul data
- c. Membuat persentase keberhasilan untuk

Siklus I : 60%

Siklus II : 70%

Siklus III : 75-80%

2. Tahap Pentabulasian
 - a. Menjumlahkan data observasi untuk dibuat persentase
 - b. Pemberian skor terhadap soal-soal tes dan menjumlahkan skor yang diperoleh siswa, lalu dibuat rata-rata pada setiap siklus
3. Tahap Penerapan Data
 - a. Menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian
 - b. Mendeskripsikan hasil temuan, membahasnya, dan menarik kesimpulan (Warghani, 2007:2.21).

4. Jadwal

NO	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Penyusunan proposal		■														
3	perbaikan proposal			■													
4	pelaksanaan siklus I					■											
5	Pelaksanaan siklus II						■										
6	Pelaksanaan siklus III							■									
7	Pengolahan data											■					
8	penyusunan laporan													■			
9	perbaikan laporan															■	



Dewi Afriyanti, 2013

**PENGUNAAN METODE KETERAMPILAN PROSES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MENULIS PUISI KELAS V SDN PANIBUNGAN KECAMATAN ANYAR SERANG - BANTEN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu